

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *GUIDED NOTE TAKING*
TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA KELAS IV SD
NEGERI 12 LAHAT**

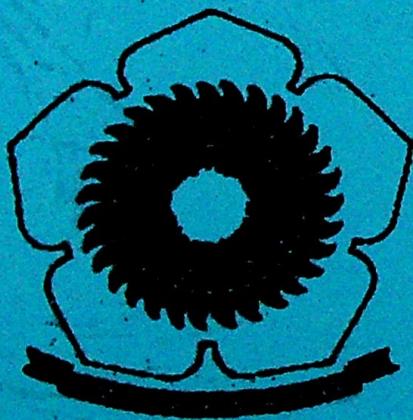
Skripsi Oleh:

RIRIN MARTUTI

Nomor Induk Mahasiswa 06071002019

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2011

S
418.407
Rir

k
2011

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *GUIDED NOTE TAKING*
TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA KELAS IV SD
NEGERI 12 LAHAT**

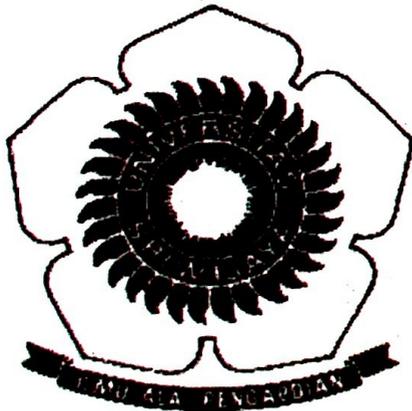
Skripsi Oleh:

RIRIN MARTUTI

Nomor Induk Mahasiswa 06071002019

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Bahasa dan Seni

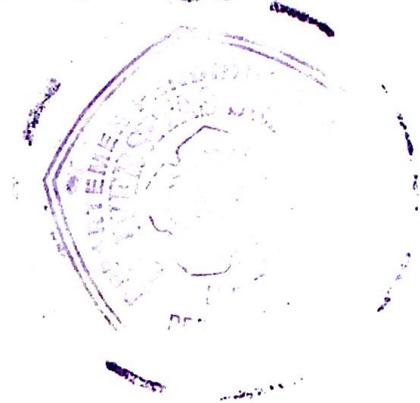


FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2011



**Keefektifan Strategi *Guided Note Taking* Terhadap Kemampuan Menyimak
Siswa Kelas IV SD Negeri 12 Lahat**

Skripsi Oleh

Ririn Martuti

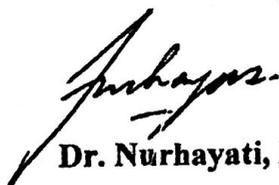
Nomor Induk Mahasiswa 06071002019

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui

Pembimbing I



Dr. Nurhayati, M.Pd

NIP 196207181987032001

Pembimbing II

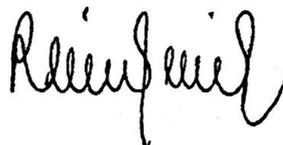


Drs. Nandang Heryana, Dip

NIP 131473353

Disahkan,

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Dr. Rita Inderawati, M.Pd

NIP 196704261991032002

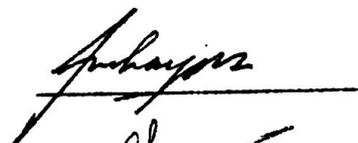
Telah diujikan dan lulus pada

Hari : Senin

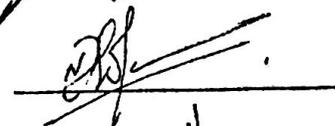
Tanggal : 9 Mei 2011

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Nurhayati, M.Pd.



2. Sekretaris : Drs. Nandang Heryana, Dip.



3. Anggota : Drs. Kasmansyah, M.Si



4. Anggota : Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.



Indralaya, Mei 2011

Diketahui oleh

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Drs. Ansori, M.Si-

NIP 19661909199440312001

Kepersembahkan kepada:

- *Allah SWT yang senantiasa melindungiku dan selalu memberikan yang terbaik untukku.*
- *Papa dan Mama tercinta yang tiada henti mendoakanku dan mengharapkan keberhasilanku.*
- *Ayukku yeyen dan adikku lili yang selalu menjadi motivasiku untuk Terus maju.*
- *My Beloved (Juni Damhudi) yang selalu setia menemaniku, tarima kasih atas dukungan, perhatian, dan pengorbanan, kehadiranmu memberikan warna dalam hidupku. Semoga Allah mengabulkan cita-cita kita.*
- *Sahabatku Fruitgirl (Henry Pratiwi, S.Pd., Vivi Heris, S.Pd., Neni Yudistri, S.Pd.) yang selalu kompak memberiku semangat*
- *Teman-teman seperjuangan B.Indo Angkatan 2007 .*
- *Almamaterku.*

Motto

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat" (Almujadallah: 11).

Jadilah orang yang pandai merasa bukan menjadi orang yang merasa pandai.

Jangan pernah berpikir gagal dan hilang harapan, karena selagi masih ada waktu maka kesempatan itu akan selalu ada.

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Nurhayati, M.Pd. dan Drs. Nandang Heryana, Dip. sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dr. Rita Inderawati, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Drs. Ansori, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua rekan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2007 yang telah membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Inderalaya, Mei 2011
Penulis,

Ririn Martuti

DAFTAR ISI



Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	vi
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	6
1.3 Tujuan	6
1.4 Masalah	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Menyimak	7
2.2 Strategi <i>Guided Note Taking</i>	8
2.3 Langkah- Langkah Pembelajaran Strategi <i>Guided Note Taking</i>	11
2.4 Langkah- Langkah Pembelajaran Metode Konvensional	11
2.5 Anggapan Dasar	11
2.6 Hipotesis dan Kriteria Pengujian Hipotesis	12

2.6.1 Hipotesis	12
2.6.2 Kriteria Pengujian Hipotesis	13

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode	14
3.2 Variabel Penelitian	14
3.3 Definisi Operasional	15
3.4 Populasi dan Sampel	16
3.5.1 Populasi	16
3.5.2 Sampel	17
3.6 Teknik Pengumpulan Data	17
3.7 Uji Prasyarat Analisis Data	18
3.7.1 Uji Normalitas Data	19
3.7.2 Uji Homogenitas Data	19
3.8 Teknik Analisis Data	19

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data	21
4.2 Uji Prasyarat Analisis Data	21
4.2.1 Uji Normalitas dan Homogenitas sampel	21
4.2.1.1 Uji Normalitas dan Homogenitas Sampel Kelompok Kontrol	22
4.2.1.2 Uji Normalitas dan Homogenitas Sampel Kelompok Eksperimen	24
4.3 Pengujian Hipotesis	27
4.4 Hasil Penelitian	27
4.4.1 Uji Perbandingan antara Nilai Awal dan Nilai Akhir	27
4.4.1.1 Uji Perbandingan Perbedaan Antara Nilai Awal dan Akhir Kelompok Kontrol	27
4.4.1.2 Uji Perbandingan Perbedaan Antara Nilai Awal dan Akhir Kelompok eksperimen	28

4.4.2 Menentukan Signifikasi Nilai Awal dan Nilai Akhir	29
4.4.2.1 Menentukan Signifikasi Nilai Awal dan Nilai Akhir Kelompok Kontrol	29
4.4.2.2 Menentukan Signifikasi Nilai Awal dan Nilai Akhir Kelompok Eksperimen	30
4.4.3 Menentukan Perbandingan Perbedaan Nilai Akhir Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	31
4.4.4 Pengujian Hipótesis	32
4.5 Pembahasan	34
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	36
5.2 Saran	37
 DAFTAR PUSTAKA	38
 LAMPIRAN	40

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Populasi Penelitian	16
Tabel 2 Deskripsi Statistik Kelompok Kontrol	22
Tabel 3 Nilai Tes Awal Kelompok Kontrol	22
Tabel 4 Tes Statistik Hasil Chi Kuadrat Kelompok Kontrol.....	23
Tabel 5 Keterangan Hasil hi KuadratKelompok Kontrol	23
Tabel 6 Deskripsi Statistik Hasil Tes Awal Kelompok Eksperimen	24
Tabel 7 Nilai Hasil Tes Kelompok Eksperimen	25
Tabel 8 Tes Statistik Hasil Chi Kuadrat Kelompok Eksperimen	25
Tabel 9 Keterangan Hasil Chi Kuadrat Kelompok Eksperimen	26
Tabel 10 Statistik Perbandingan Tes Akhir dan Tes Awal Kontrol	28
Tabel 11 Statistik Perbandingan Tes Akhir dan Tes Awal Eksperimen	28
Tabel 12 Uji Perbandingan Hasil Tes Akhir dan Tes Awal Kontrol	29
Tabel 13 Uji Perbandingan Hasil Tes Akhir dan Tes Awal Eksperimen	30
Tabel 14 Uji Perbandingan Hasil Tes Akhir Eksperimen dan Tes Akhir kontrol ...	31
Tabel 15 Rata-rata Tes Awal, Tes Akhir, dan <i>Gain Score</i>	31
Tabel 16 Statistik Hasil Tes Akhir Eksperimen dan Tes Akhir Kontrol	32
Tabel 17 Independent Sampel Test.....	33

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1 P-P Plot Kelompok Kontrol	24
Grafik 2 P-P Plot Kelompok Eksperimen	26
Grafik 3 Tes Awal, Tes Akhir, dan <i>Gain Score</i>	32

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

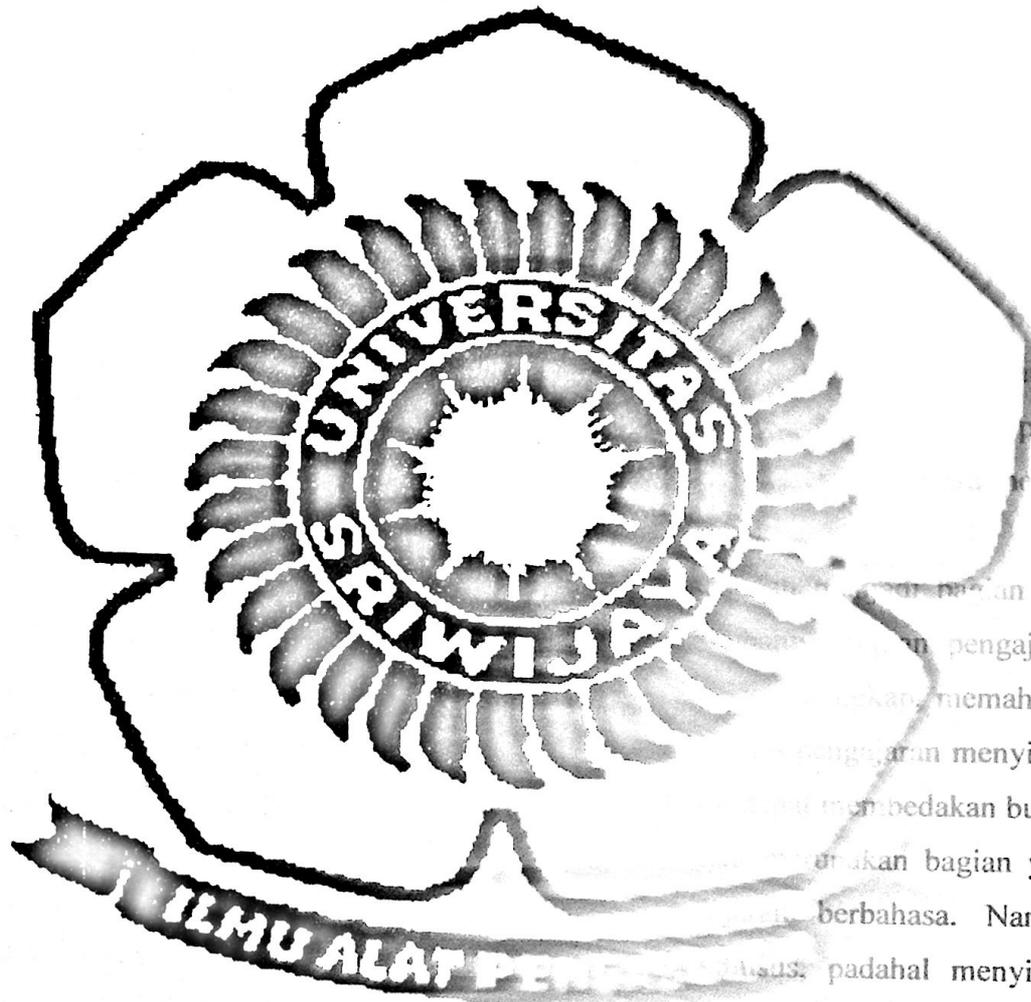
1. Soal Uji Coba.....	
2. Kunci Jawaban Soal Uji Coba.....	
3. Uji Validitas.....	
4. Soal Tes Awal dan Tes Akhir.....	
5. Kunci Jawaban.....	
6. Lembar Jawaban Pretes Siswa Kelas Kontrol.....	
7. Lembar Jawaban Postes Siswa Kelas Kontrol.....	
8. Lembar Jawaban Pretes Siswa Kelas Eksperimen.....	
9. Lembar Jawaban Postes Siswa Kelas Eksperimen.....	
10. Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Eksperimen.....	
11. Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Kontrol.....	
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Eksperimen	
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Kontrol	
14. Hasil Pembelajaran.....	
15. Nilai Distribusi Tabel t	
16. Chi Square	
17. Surat Usul Judul Skripsi	
18. Surat Keputusan Penetapan Pembimbing Skripsi	
19. Surat Izin Dari Dekan FKIP UNSRI Melakukan Try Out.....	
20. Surat Izin Dari Dekan FKIP UNSRI Melakukan Penelitian.....	
21. Surat Izin Penelitian Melakukan Try Out.....	
22. Surat Izin Penelitian Dari Diknas Lahat.....	
23. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Try Out dSD Negeri 32 Lahat.....	
24. Surat Keterangan Telah Melaksanakan di SD Negeri 12 Lahat.....	
25. Kartu Bimbingan Skripsi	
26. Foto-Foto.....	

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan strategi *guided note taking* terhadap kemampuan menyimak siswa kelas IV SD Negeri 12 Lahat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu, sampel penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian ini berjumlah 64 orang siswa dengan rincian 32 orang siswa untuk kelompok eksperimen yang menggunakan strategi *guided note taking* dan 32 orang siswa untuk kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Teknik yang digunakan untuk menggumpulkan data adalah tes menyimak dan teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah dengan menggunakan program olah data statistik SPSS 18. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan antara kemampuan menyimak siswa yang menggunakan strategi *guided note taking* dengan kemampuan menyimak siswa yang menggunakan metode konvensional. Skor rata-rata siswa yang menggunakan strategi *guided note taking* lebih besar daripada skor rata-rata siswa yang menggunakan metode konvensional. Skor rata-rata kelas eksperimen dan skor rata-rata kelas kontrol dari perhitungan uji t menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9,739 > 1,999$ pada tingkat kepercayaan 95%. Hal ini membuktikan bahwa strategi pembelajaran *guided note taking* lebih efektif diterapkan dalam pembelajaran menyimak siswa kelas IV SD Negeri 12 Lahat daripada metode konvensional.

Kata kunci: Strategi *guided note taking*, metode konvensional, kemampuan menyimak, SPSS 18.





...an
...an
...alui
...an dari
...an pengajaran
...akan memahami,
...angan menyimak
...bedakan bunyi-
...akan bagian yang
...berbahasa. Namun,
...sust. padahal menyimak
...kan menjadi dasar bagi
...lainnya, yakni berbicara,
...belum mendapatkan hasil
...Hal ini disebabkan kurikulum yang
...di kelas-kelas mengingat situasi dan
...berbeda. Kurikulum juga cenderung selalu

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menyimak adalah salah satu aspek pembelajaran berbahasa. Menyimak merupakan kemampuan yang memungkinkan seseorang pemakai bahasa memahami bahasa secara lisan (Djiwandono, 1996:54). Menyimak berarti mendengarkan sesuatu dengan seksama dan penuh perhatian sehingga dapat memahami apa yang dibicarakan. Tarigan (1994:28) menjelaskan bahwa menyimak adalah suatu proses mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Dalam pendidikan formal, menyimak memang sudah menjadi bagian dari pembelajaran berbahasa. Gami (1984:100) menyatakan bahwa tujuan pengajaran menyimak adalah untuk menumbuhkan kemampuan siswa menangkap, memahami, dan mengingat dengan baik yang diucapkan orang. Selain itu pengajaran menyimak juga bertujuan agar siswa mampu menafsirkan tuturan dan dapat membedakan bunyi-bunyi yang ada di sekelilingnya. Kemampuan menyimak merupakan bagian yang penting dan tidak dapat diabaikan dalam pembelajaran berbahasa. Namun, pembelajaran menyimak belum mendapat perhatian khusus, padahal menyimak sangat penting sebab kemajuan dalam menyimak akan menjadi dasar bagi pengembangan dan peningkatan keterampilan berbahasa lainnya, yakni berbicara, membaca, dan menulis.

Selama ini pengajaran keterampilan menyimak belum mendapatkan hasil yang maksimal seperti yang diharapkan. Hal ini disebabkan kurikulum yang digunakan belum sepenuhnya dapat diterapkan di kelas-kelas mengingat situasi dan kondisi pada masing-masing sekolah berbeda. Kurikulum juga cenderung selalu

berubah, akibatnya sekolah terutama guru dituntut untuk cepat tanggap beradaptasi dengan perubahan tersebut. Namun, tidak semua guru bisa dengan cepat tanggap terhadap perubahan itu karena belum memadainya keterampilan guru dalam menyusun bahan pengajaran menyimak yang diharapkan dalam kurikulum.

Pendidikan dalam era modern, semakin banyak tergantung pada tingkat kualitas dan antisipasi guru dalam menggunakan sumber yang tersedia. Guru harus berperan aktif dalam Proses Belajar Mengajar (PBM). Guru sebagai salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam prestasi belajar siswa menjadi titik sentral dalam usaha Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah. Peran serta guru dalam menentukan sistem atau strategi pengajaran sangatlah penting. Strategi penyampaian materi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam mempelajari pokok bahasan tertentu. Bisa dikatakan bahwa strategi merupakan kemasan yang dibuat untuk menyampaikan materi agar lebih mudah dipahami, menarik, tidak menjenuhkan sehingga tujuan dari pengajaran yang dilakukan dapat dicapai. Strategi yang diterapkan bisa dijadikan sebagai parameter untuk melihat sejauh mana siswa dapat menerima dan menerapkan materi yang disampaikan guru dengan mudah dan menyenangkan.

Sudah menjadi pemandangan umum atau realita sehari-hari bahwa di dalam suatu ruang kelas ketika Kegiatan Belajar-Mengajar (KBM) berlangsung, terlihat beberapa atau sebagian besar siswa tidak mengikuti pembelajaran secara serius sewaktu guru mengajar. Beberapa siswa terlihat mengantuk dan sebagian lainnya malah berdiskusi sendiri ketika guru sedang menerangkan sesuatu di depan kelas. Di sisi lain ada kelas yang nampak hening tanpa ada suara bahkan terlihat tegang, hal ini disebabkan guru sedang marah sambil memegang penggaris kayu di depan kelas. Pemandangan semacam ini kerap kali dijumpai di sekolah-sekolah.

Proses pengajaran yang baik dapat menciptakan proses belajar mengajar yang aktif dengan adanya komunikasi dua arah antara guru dan siswa. Belajar mengajar adalah suatu proses yang harus dialami oleh peserta didik yang tidak hanya menekankan pada apa yang dipelajari, tetapi menekankan bagaimana ia harus belajar.

Aktivitas belajar siswa merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini mengingat bahwa kegiatan belajar mengajar diadakan dalam rangka memberikan pengalaman-pengalaman belajar pada siswa. Jika siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran kemungkinan besar mereka dapat mengambil pengalaman-pengalaman belajar tersebut. Kegiatan belajar mengajar dipandang sebagai kegiatan komunikasi antara peserta didik dan guru. Kegiatan komunikasi ini tidak dapat tercapai apabila peserta didik tidak aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya keaktifan siswa dalam belajar kemungkinan besar prestasi belajar yang dicapai akan memuaskan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis pada guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN 12 Lahat, Karti S.Pd. pada tanggal 11 Desember 2010, terungkap bahwa permasalahan yang terdapat di sekolah pada pembelajaran menyimak adalah sebagai berikut, terjadi kejenuhan peserta didik dengan metode yang digunakan, beberapa siswa kurang serius dalam mengikuti pelajaran menyimak, siswa malas mencatat dan malas mengerjakan tugas yang diberikan guru, metode pengajaran guru cenderung monoton dan berjalan satu arah sehingga siswa tidak tertarik dan cepat bosan, siswa malas mengemukakan pendapat dan menjadi pasif dalam kegiatan pembelajaran, serta hasil belajar siswa masih rendah.

Kualitas kemampuan menyimak dapat meningkat apabila pembelajaran menyimak terprogramkan secara baik. Untuk itulah, seorang guru harus dapat mencari dan menggunakan strategi yang tepat dalam pembelajaran. Dari permasalahan yang dihadapi dalam pengajaran menyimak salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa adalah dengan menggunakan strategi *guided note taking*. Strategi *guided note taking* ialah strategi mengajar dengan menggunakan catatan terbimbing. Dalam teknik yang umum ini, guru menyiapkan lembaran untuk siswa agar mereka mencatat saat guru menjelaskan (Mel Silberman, 2002:71). The Liang Gie (1984:81) menegaskan, mengikuti pelajaran berarti menggabungkan kecakapan mendengarkan suatu uraian dengan

cermat, menangkap uraian dengan baik, mengolahnya di dalam kepala (pikiran) dan mengeluarkannya kembali di atas kertas.

Strategi *guided note taking* adalah suatu strategi pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar aktif dan bertujuan agar siswa mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar serta menumbuhkan daya kreatifitas sehingga mampu membuat inovasi-inovasi (Hisyam Zaini, 2002:xvi). Tujuan strategi *guided note taking* adalah agar metode ceramah yang dikembangkan oleh guru mendapat perhatian siswa, terutama pada kelas yang jumlah siswanya cukup banyak. Strategi ini merupakan salah satu solusi untuk membuat siswa lebih berkonsentrasi saat guru sedang menjelaskan pelajaran dengan metode ceramah, yang selama ini dianggap sebagai metode yang paling efektif.

Strategi *guided note taking* merupakan strategi yang menggunakan pendekatan pembelajaran aktif (*active learning*). Strategi ini dipilih karena strategi ini dapat menimbulkan motivasi, karena tiap siswa itu diharuskan berpartisipasi untuk berkonsentrasi dalam kegiatan menyimak. Pembelajaran aktif (*active learning*) adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi antar siswa maupun siswa dengan guru dalam proses pembelajaran tersebut. Pembelajaran aktif (*active learning*) dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa/anak didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. Beberapa penelitian membuktikan bahwa perhatian anak didik berkurang bersamaan dengan berlalunya waktu. Penelitian Pollio (1984) menunjukkan bahwa siswa dalam ruang kelas hanya memperhatikan pelajaran sekitar 40% dari waktu pembelajaran yang tersedia. Sementara penelitian McKeachie (1986) menyebutkan bahwa dalam sepuluh menit pertama perhatian siswa dapat mencapai 70%. Dan berkurang sampai menjadi 20% pada waktu 20 menit terakhir. (www.sdital-qalam.pembelajaran.aktif.com, 2008).

Penelitian menyimak pernah dilakukan oleh Trisnawati (2005), dengan judul "Keefektifan Model Story Maps dalam Pembelajaran Menyimak di SLTP Negeri 7 Palembang". Hasil penelitian ini tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan

skor antara kelas yang menggunakan metode *Story Maps* dengan kelas yang menggunakan metode konvensional. Akan tetapi perbedaan skor rata-rata tersebut tidak signifikan. Hal tersebut disebabkan beberapa faktor, yaitu waktu yang disediakan sedikit, sedangkan materi yang disediakan terlalu panjang serta soal yang diberikan terlalu banyak. Penelitian lain tentang menyimak juga pernah dilakukan oleh Helda Andriani (2007), dengan judul "Keefektifan Metode Dikte *Jigsaw* dalam Pembelajaran Menyimak di SMP Negeri 12 Palembang". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor antara kelas yang menggunakan metode Dikte *Jigsaw* dengan kelas yang menggunakan metode konvensional. Akan tetapi perbedaan skor rata-rata tersebut tidak signifikan. Hal tersebut disebabkan karena waktu yang disediakan untuk tes sedikit sedangkan materi terlalu panjang.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah kesamaan pada aspek yang diteliti. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada metode yang digunakan dan pada sekolah yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan strategi *guided note taking* dalam pembelajaran menyimak. Peneliti memilih SDN 12 Lahat sebagai lokasi penelitian karena berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh keterampilan menyimak siswa SDN 12 Lahat masih rendah. Selain itu, SDN 12 Lahat terakreditasi "B" yaitu baik, berkriteria sedang untuk ukuran penelitian. SDN 12 Lahat dipilih karena sepanjang pengetahuan penulis penelitian ini belum pernah dilakukan di tempat tersebut, dan peneliti ingin memperkenalkan kepada siswa pembelajaran menyimak dengan menggunakan strategi *guided note taking*.



1.2 Masalah

Masalah dalam penelitian ini ada 2, yaitu sebagai berikut.

1. Apakah ada perbedaan hasil belajar antara kelas yang menggunakan strategi *guided note taking* dan kelas yang menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran menyimak pada kelas IV SDN 12 Lahat?
2. Apakah strategi *guided note taking* efektif dibandingkan metode konvensional dalam pembelajaran menyimak pada siswa kelas IV SDN 12 Lahat?

1.3 Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini ada 2, yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas yang menggunakan strategi *guided note taking* dan kelas konvensional dalam pembelajaran menyimak pada siswa kelas IV SDN 12 Lahat.
2. Penelitian dilakukan untuk mengetahui dan mendeskripsikan keefektifan strategi *guided note taking* pada siswa kelas IV SDN 12 Lahat.

1.4 Manfaat

Manfaat dalam penelitian ini ada 3, yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berguna bagi peningkatan dan pengembangan pembelajaran menyimak pada siswa kelas IV SDN 12 Lahat.
2. Guru dapat menjadikan hasil temuan dari penelitian ini sebagai strategi alternatif untuk pembelajaran menyimak.
3. Pembelajaran dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi model bagi para siswa dan membantu mereka meningkatkan keterampilan menyimak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Andriani, Helda. 2007. "Keefektifan Metode Dikte *Jigsaw* dalam Pembelajaran Menyimak di SMP Negeri 12 Palembang". (Skripsi program stars 1). Indralaya. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azies, Furqanul, dan A. Chaedar Alwasilah. 1996. *Pengajaran Bahasa Komunikatif – Teori dan Praktek*, Rosdakarya, Bandung: depdikbud
- Djiwandono, M. Soenardi. 1996. *Tes Bahasa dalam Pengajaran*. Bandung: ITB Bandung.
- Gami, Zainal Abidin, dkk. 1984. *Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Tingkat Pertama Pangkal Pinang*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Hisyam, Zaini dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD.
- M. Echols, John, dan Shadily, Haasan. 2003. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Melvin L. Silberman. *Active Learning 101 Strategies to Teach Any Subject*. Bandung: Nusamedia.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Purwanto, M. Ngalim dan Djeniah Alim. 1997. *Metodelogi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Rosda Jayapura.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rost, Michael. 1991. *listening in Action*. New York. Prentice Hall.
- Suryabrata, Sumadi. 1989. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- The Liang Gie. 1984. *Cara-Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Tarigan, Hendry Guntur. 1994. *Menyimak Merupakan Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Trisnawati. 2005. "Keefektifan Model Story Maps dalam Pembelajaran Menyimak di SLTP Negeri 7 Palembang". (Skripsi program stars 1). Indralaya. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Usman, Basyiruddin. 2002. *Metodelogi Pembelajarn Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- [www.penerapan-strategi-guided-note-taking-dalam-pembelajaran-qur'an-hadits-bagian-4](#). diakses tanggal 21 desember 2010
- [www.sdital-qalam.pembelajaran aktif.com](#).2008. diakses tanggal 21 desember 2010.
- Zaini, Hisyam. Munthe, Bermawi. Aryani, Sekar Ayu. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD